

**RENCANA KERJA TAHUNAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2021**



**BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

2021

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian merupakan salah satu unit pelaksana teknis Eselon 3 Balitbangtan, yang secara hirarkis merupakan Bussines Unit Balitbangtan melalui koordinasi BB Pengkajian. Berdasarkan *hierarchical strategic plan*, maka BPTP Balitbangtan Nusa Tenggara Timur menyusun Visi, Misi, Arah Kebijakan, dan rencana Kegiatan Litkaji, yang selanjutnya dituangkan menjadi Rencana Operasional. Visi, misi, kebijakan, dan kegiatan BPTP Balitbangtan Nusa Tenggara Timur 2020- 2024 mengacu pada Visi dan Misi Balitbangtan, yang selanjutnya akan menjadi visi, misi, kebijakan, strategi, dan program seluruh satuan kerja Badan Litbang Pertanian, termasuk BB Pengkajian. Memperhatikan *hierarchical strategic plan*, maka visi dan misi BPTP NTT adalah:

1.1. Visi

Visi BPTP NTT adalah menjadi Lembaga Penelitian dan Pengembangan Pertanian berkelas dunia dalam mewujudkan sistem pertanian bio-indusri tropika berkelanjutan.

1.2. Misi

Misi BPTP NTT adalah sebagai berikut:

1. Merakit, menguji dan mengembangkan inovasi pertanian tropika unggul berdaya saing mendukung pertanian bio-industri.
2. Mendiseminasikan inovasi pertanian tropika unggul dalam rangka peningkatan Scientific recognition dan impact recognition.

1.3. Tujuan

1. Menyediakan teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi yang produktif dan efisien serta ramah lingkungan yang siap dimanfaatkan oleh stakeholder (pengguna).
2. Mewujudkan akuntabilitas dan profesionalisme dalam pelayanan jasa dan informasi teknologi spesifik lokasi kepada pengguna.

1.4. Kegiatan BPTP NTT Tahun 2021

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan Unit Pelayanan Teknis (UPT) Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pertanian yang melakukan pelayanan dan kegiatan di Provinsi NTT. Kegiatan Pengkajian dan Diseminasi tahun 2021 tersebar pada beberapa Kabupaten/Kota di Provinsi NTT. Dengan pelaksanaan kegiatan pada banyak lokasi diharapkan inovasi teknologi pertanian Balitbangtan bisa

terdiseminasi secara luas dan merata. Teradopsinya inovasi teknologi pertanian di tingkat petani diharapkan bisa meningkatkan produksi, kualitas dan pendapatan petani sehingga petani sejahtera.

Tabel 1. Kegiatan Pengkajian dan Diseminasi lingkup BPTP NTT Tahun 2021

No	Judul Kegiatan Tahun 2021
1	Diseminasi Teknologi Pertanian
2	Benih Padi
3	Benih Jagung
4	Benih Tanaman Buah
5	Diseminasi Teknologi Pertanian (PEN)
6	Layanan Perkantoran Pengkajian dan Pengembangan
7	Layanan Pengelolaan Keuangan Pengkajian dan Pengembangan
8	Layanan Pengelolaan Keuangan Pengkajian dan Pengembangan
9	Layanan Pengelolaan Barang Milik Negara Pengkajian dan Pengembangan
10	Layanan Umum dan Kerumahtanggaan Pengkajian dan Pengembangan
11	Peralatan Fasilitas Perkantoran Pengkajian dan Pengembangan
12	Gedung/Bangunan Pengkajian dan Pengembangan Teknologi
13	Monitoring dan Evaluasi Litbang Pengkajian dan Pengembangan Teknologi

2.5. Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Sejalan dengan dinamika kebijakan perencanaan yang ditetapkan dengan melihat kebutuhan *stakeholder (bottom up)* serta program di level pusat (*top down*), maka umpan balik (*feedback*) yang diperoleh dari proses perencanaan dan operasionalisasi kegiatan di BPTP NTT disesuaikan dengan tuntutan dan dinamika serta alokasi penganggaran yang tertuang dalam DIPA. Dengan demikian, Rencana Kinerja yang telah ditetapkan kemudian disahkan menjadi kontrak kinerja BPTP NTT untuk tahun 2021 melalui Perjanjian Kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan dan dasar evaluasi akuntabilitas kinerja BPTP NTT. Seiring dengan adanya dinamika anggaran dan organisasi, maka dilakukan dua kali revisi Perjanjian Kinerja pada bulan Juni 2021 dari anggaran semula sebesar Rp. 18.893.848.000,- menjadi Rp. 21.138.848.000,-.

Perjanjian Kinerja sebelum dan sesudah revisi dapat dilihat pada Lampiran 1, 2, dan 3. Sedangkan sasaran dan indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja BPTP NTT dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Perjanjian Kinerja BPTP NTT Tahun 2021

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Dimanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) (Jumlah)	18
		2. Rasio hasil pengkajian (output akhir) Spesifik Lokasi terhadap seluruh output hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (persen)	95
2	Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada pelayanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur (Nilai)	64
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90

Alokasi anggaran BPTP NTT pada tahun 2021 sampai dengan bulan Juni telah mengalami revisi, yang semula sebesar Rp. 18.893.848.000,- setelah revisi kelima menjadi Rp. 21.138.848.000,-. Secara rinci kondisi dinamika penganggaran akibat revisi dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Revisi Anggaran BPTP NTT Tahun 2021

No	Bulan	Kondisi Revisi Anggaran
1	Desember 2020	Dipa Awal
2	Februari 2021	Revisi I: Refocussing kegiatan untuk penanggulangan Covid19
3	Maret 2021	Revisi II: Refocussing kegiatan untuk penambahan anggaran Dapil
4	Mei 2021	Revisi III: Refocussing kegiatan untuk kegiatan penelitian

		dan pengembangan produk penambahan anggaran (PEN)
5	Juni 2021	Revisi IV: Refocussing kegiatan untuk Anggaran Dapil
6	Juli 2021	Revisi V: Refocussing kegiatan untuk Penambahan Anggaran Bimtek Penyuluh dan Petani

Berdasarkan pagu revisi anggaran yang terakhir, anggaran yang dikelola BPTP NTT tahun 2021 sebesar Rp. 21.138.848.000,- dengan rincian pagu anggaran berdasarkan output kegiatan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Pagu Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan TA. 2021

Kode	Judul Kegiatan Tahun 2021	Pagu (Rp)	%
	BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN NTT	21,138,848,000	100.0
1801.SDA.502	Diseminasi Teknologi Pertanian	4,950,000,000	23.4
1801.SDA.504	Benih Padi	72,000,000	0.3
1801.SDA.506	Benih Jagung	128,000,000	0.6
1801.SDA.510	Benih Tanaman Buah	100,000,000	0.5
1801.SDA.513	Diseminasi Teknologi Pertanian (PEN)	2,245,000,000	10.6
1809.EAA.008	Layanan Perkantoran Pengkajian dan Pengembangan	12,699,600,000	60.1
1809.EAB.010	Layanan Perencanaan Pengkajian dan Pengembangan Teknologi	61,000,000	0.3
1809.EAC.009	Layanan Pengelolaan Keuangan Pengkajian dan Pengembangan	401,452,000	1.9
1809.EAC.019	Layanan Pengelolaan Barang Milik Negara Pengkajian dan Pengembangan	152,000,000	0.7
1809.EAC.029	Layanan Umum dan Kerumahtanggaan Pengkajian dan Pengembangan	23,000,000	0.1
1809.EAD.009	Peralatan Fasilitas Perkantoran Pengkajian dan Pengembangan	24,500,000	0.1
1809.EAE.009	Gedung/Bangunan Pengkajian dan Pengembangan Teknologi	149,748,000	0.7
1809.EAL.009	Monitoring dan Evaluasi Litbang Pengkajian dan Pengembangan Teknologi	132,548,000	0.6

Adapun masing-masing kegiatan utama tersebut dijabarkan ke dalam rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh BPTP NTT per output kegiatan utama sebagai berikut:

1. Diseminasi Teknologi Pertanian, dengan target output adalah terdiseminaskannya 6 paket teknologi komoditas strategis ke pengguna melalui kegiatan pengembangan informasi,

komunikasi dan diseminasi teknologi pertanian. Dimana terdiri atas kegiatan Pameran dan Publikasi; Pendampingan Inovasi Dalam Pengembangan Kawasan Pertanian Di Perbatasan; Tagrinov dan OPAL; Demfarm Pengembangan VUB padi khusus dan VUB padi spesifik lokasi di Manggarai Barat, Timor dan Sumba Tengah; Pengembangan dan Budidaya Tanaman Porang di NTT; Perbenihan dan Pengembangan Tanaman Padi, Jagung, dan Bawang putih di NTT; Perbenihan dan Pengembangan Tanaman Padi dan Bawang Putih di NTT; Pendampingan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Strategis Kementan; dan SDG yang terkonservasi dan terdokumentasi.

2. Benih Padi, dengan target output sebanyak 10 ton yang benih sumber Padi.
3. Benih Jagung dengan target output sebesar 20 ton benih sumber Jagung.
4. Benih tanaman buah dengan target output 5000 batang benih sebar jeruk dan 5000 batang benih sebar durian.
5. Diseminasi teknologi pertanian dengan target output 2 teknologi yang terdiri dari denfarm *Food Estate* ; Hilirisai Teknologi dan Inovasi Balitbangtan di NTT; dan Bimbingan Teknis Penyuluh dan Petani di Nusa Tenggara Timur.
6. Layanan Perkantoran Pengkajian dan Pengembangan dengan target ouput 1 layanan
7. Layanan Pengelolaan Keuangan Pengkajian dan Pengembangan dengan target ouput 1 layanan
8. Layanan Pengelolaan Keuangan Pengkajian dan Pengembangan dengan target ouput 1 layanan
9. Layanan Pengelolaan Barang Milik Negara Pengkajian dan Pengembangan dengan target ouput 1 layanan
10. Layanan Umum dan Kerumahtanggaan Pengkajian dan Pengembangan dengan target ouput 1 layanan
11. Peralatan Fasilitas Perkantoran Pengkajian dan Pengembangan dengan target ouput 1 unit
12. Gedung/Bangunan Pengkajian dan Pengembangan Teknologi dengan target ouput 2 unit
13. Monitoring dan Evaluasi Litbang Pengkajian dan Pengembangan Teknologi dengan target ouput 1 laporan.

